

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Adapun tempat dan waktu penelitian sebagai berikut :

Tempat : PT. Kamadjaja Logistics Medan Jalan Pulau Pinang 5 KIM 2

Mabar Sampali

Waktu : Penelitian ini dimulai dari bulan April 2019- Agustus 2019

Tabel 3-1
Waktu Penelitian

NO	Kegiatan	Bulan/Tahun						
		Apr 2019	Mei 2019	Jun 2019	Jul 2019	Agt 2019	Sept 2019	Okt 2019
1	Pengajuan Judul							
2	Survey Awal							
3	Bimbingan Proposal							
6	Penelitian							
7	Bimbingan Skripsi							
8	Sidang							

3.2 Populasi Dan Sampel

3.2.1 Populasi

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2013:72) “Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas : objek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dari pengertian diatas, maka yang dimaksud dengan populasi dalam suatu penelitian berbentuk benda-benda, peristiwa yang terjadi sebagai objek atau

sasaran penelitian. Dengan demikian, data populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah biaya operasional tahun 2014 sampai dengan 2018

3.2.2 Sampel

Pengertian teknik *sampling* menurut Sugiyono (2013:62) “*sampling* adalah merupakan teknik pengambilan data”. Untuk menentukan sampel yang akan diteliti terdapat berbagai teknik *sampling* yang dapat digunakan. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan oleh penulis sesuai dengan judul adalah *nonprobability sampling*.

Menurut Sugiyono (2013:66) “*Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang telah memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.”

Berdasarkan uraian diatas, yang menjadi sampel dari penelitian ini adalah dari biaya operasional sejak tahun 2014 sampai dengan 2018 di PT. Kamadjaja Logistics Medan.

3.3 Jenis Dan Sumber Data

Menurut Sugiyono (2013 : 101) Bukti atau data untuk keperluan studi kasus bisa berasal dari sumber buku, yaitu dokumen, rekaman arsip, wawancara penjualan, pengamatan langsung, observasi partisipan, dan perangkat – perangkat

fisik. Dalam pembahasan ini diperlukan data yang dapat mendukung pemecahan permasalahan yang ada.

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif (data yang dinyatakan dalam bentuk angka) berupa angka-angka biaya operasional, modal kerja dan penjualan pada PT. Kamadjaja Logistics Medan.

Sugiyono (2013:72) Berdasarkan sumbernya, data yang dikumpulkan terdiri atas :

1. Data Primer
2. Data Sekunder

Berikut penjelasan dari kedua sumber data diatas

1. Data primer adalah data yang diperoleh dari pengamatan, serta volume penjualan langsung dengan sumber yang berhubungan dengan objek yang diteliti, yaitu berupa kebijakan Manajemen perusahaan serta metode yang digunakan dalam setiap operasionalnya
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumentasi arsip perusahaan laporan tahunan perusahaan, penelitian kepustakaan mengenai Manajemen kontruksi, buku-buku, pendapat atau pemikiran pihak lain yang berupa artikel makalah, jurnal dan literatur lainnya yang relevan.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:66) metode pengumpulan data untuk penulisan skripsi adalah sebagai berikut :

1. Survey pendahuluan
2. Studi Kepustakaan
3. Studi Lapangan

Dari metode pengumpulan data skripsi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Survey pendahuluan

Dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai keadaan perusahaan volume penjualan umum termasuk di dalamnya sejarah perusahaan dan kondisi perusahaan pada saat ini

2. Studi Kepustakaan

Bertujuan untuk mendapatkan landasan teori dan implementasi melalui literatur, laporan, buku-buku dan makalah-makalah serta artikel yang berkaitan dengan permasalahan yang ada serta bermanfaat bagi penyusunan skripsi ini.

3. Studi Lapangan

Dilakukan untuk memperoleh volume penjualan langsung data yang diperlukan dalam penelitian. Berupa kegiatan wawancara langsung dengan

staf perusahaan dengan melakukan tanya jawab langsung pada pihak-pihak terkait dalam perusahaan yang berhubungan dengan objek penelitian.

Dokumentasi pada perusahaan juga dilakukan pada tahapan ini yaitu melihat dan mempelajari serta melakukan pengamatan atas data dalam perusahaan, dan pembukuan perusahaan serta data lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Dalam definisi operasional ini akan dijelaskan variabel-variabel yang akan diamati yang berkaitan dengan kesimpulan yang dikehendaki. Dengan memperhatikan permasalahan yang ada, maka variabel-variabel yang akan dioperasionalkan adalah sebagai berikut :

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
1	Volume Penjualan	rencana suatu perusahaan dalam satu periode untuk meningkatkan penjualan perusahaan Mulyadi (2012:202)	Total penjualan	Nominal
2	Biaya Operasional	biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memproduksi suatu barang sehingga siap untuk dijual (Sunardi & Prismatiwi, 2015: 107)	Total Biaya Operasional	Nominal
3	Kegiatan	merupakan kegiatan yang dilakukan	Total Laba Bersih	Nominal

	Operasional	perusahaan sehari-hari dalam satu periode untuk menghasilkan keuntungan perusahaan. (Yusuf, 2011:33)		
--	-------------	--	--	--

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut dengan alat uji korelasi *product moment* dan korelasi berganda tetapi dalam praktiknya pengolahan data penelitian ini tidak diolah secara manual, namun menggunakan *software* statistik SPSS.

1. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013:154) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

Pada grafik normal Plot terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal serta penyebarannya menjauh dari garis diagonal, model grafik ini menunjukkan bahwa model regresi menyalahi normalitas (Ghozali, 2013:154).

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antar variabel independen (Ghozali, 2013 :

103). Apabila variabel independen memiliki nilai VIF dalam batas toleransi yang telah ditentukan (tidak melebihi 5), maka tidak terjadi multikolinearitas dalam variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

c. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika varians berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik ialah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2013:134).

2. Regresi Linier Berganda

Korelasi *regresi linier berganda* untuk menguji Hipotesis 1 dan 2 dengan

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Y	= Penjualan
a	= konstanta persamaan regresi
b_1, b_2	= koefisien regresi
x_1	= Biaya Operasional
x_2	= Modal kerja
e	= Error

(Sugiyono, 2013: 298)

3. Hipotesis

a. Uji t

Untuk mengetahui tingkat signifikan hipotesis digunakan uji t dengan rumus sebagai berikut .

Rumus umumnya adalah:

$$t = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r_{xy})^2}}$$

(Sugiyono, 2013: 212)

Dimana :

r_{xy} = korelasi variabel x dan y yang ditemukan

n = jumlah sampel

ketentuannya :

- a. Bila t hitung $>$ t tabel, maka H_0 = diterima, sehingga tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dan terikat
- b. Bila t hitung $<$ t tabel, maka H_0 = ditolak, sehingga ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dan terikat

b. Uji F

Untuk menguji hipotesis secara serentak, digunakan rumus uji F :

$$F_h = \frac{R^2 \int k}{(1 - r^2) \int (n - k - 1)}$$

(Sugiyono, 2013: 212)

Dimana :

R = Koefisien korelasi berganda

K = Jumlah variabel bebas

N = sampel

Kriteria Pengujian Uji F

Kriteria penerimaan / penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka terima H_0 sehingga tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan terikat.
- b. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka tolak H_0 sehingga ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan terikat.

4. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar persentase hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, digunakan rumus uji Determinasi

$$D = R^2 \times 100 \%$$

(Sugiyono, 2013:212)

Dimana:

D = koefisien determinasi

R^2 = hasil kuadrat korelasi berganda